



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA

UNTUK MAHASISWA

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA
STIFERA SEMARANG



TAHUN
2025

OLEH



BIRO AKADEMIK



BIRO KEMAHASISWAAN



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA UNTUK MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA (STIFERA) SEMARANG TAHUN 2025

Laporan Pelaksanaan Program Beasiswa untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang Tahun 2025 ini telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program beasiswa yang meliputi perencanaan, seleksi, penetapan penerima, penyaluran, monitoring, dan evaluasi berbagai program beasiswa di lingkungan STIFERA Semarang.

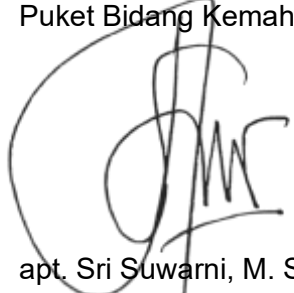
Laporan ini disahkan untuk digunakan sebagai dokumen resmi institusi dalam mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), akreditasi, serta evaluasi pengelolaan kemahasiswaan.

Mengetahui
Ketua STIFERA



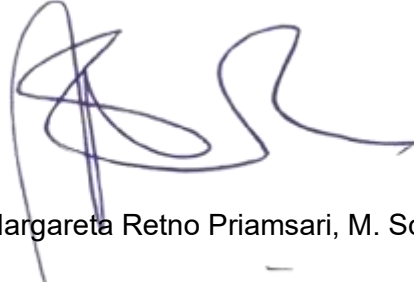
apt. Rizky Ardian Hartanto Sawal, M. Farm.
NIP 071117057

Pengelola Beasiswa STIFERA
Puket Bidang Kemahasiswaan



apt. Sri Suwarni, M. Sc.
NIP 060707084

Monev oleh
Lembaga Penjaminan Mutu



apt. Margareta Retno Priamsari, M. Sc.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Tujuan Pengelolaan Beasiswa	10
1.3 Ruang Lingkup Pengelolaan Beasiswa.....	10
1.4 Definisi dan Terminologi Beasiswa	10
1.5 Prinsip Dasar Pengelolaan Beasiswa	11
1.6 Dasar Hukum	12
1.7 Manfaat Program Beasiswa	13
BAB II.....	16
STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA BEASISWA	16
2.1 Organisasi Pengelola Beasiswa	16
2.2 Tanggung Jawab dan Peran Pengelola Beasiswa	17
2.3 Pembagian Tugas dan Fungsi Pengelola Beasiswa.....	18
2.4 Sistem Koordinasi dan Pelaporan	19
BAB III.....	20
KEBIJAKAN BEASISWA	20
3.1 Jenis-Jenis Beasiswa yang Diberikan	20
A. Beasiswa Pendidikan Full untuk Mahasiswa 3T dan Mahasiswa Luar Negeri	20
B. Beasiswa Prestasi Akademik.....	20
C. Beasiswa Potongan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	21
D. Program KIP Kuliah	22
3.2 Kriteria Penerima Beasiswa	23
3.3 Proses Pendaftaran dan Seleksi Beasiswa	23
3.4 Ketentuan dan Persyaratan Penerima Beasiswa	24
3.5 Pembiayaan dan Pengelolaan Dana Beasiswa	24
BAB IV	26
PROSES PENGAJUAN DAN SELEKSI BEASISWA	26
4.1 Prosedur Pengajuan Beasiswa	26
4.2 Tahapan Seleksi Beasiswa	27

4.3 Penilaian dan Keputusan Penerima Beasiswa	27
4.4 Pengumuman dan Pemberitahuan Hasil Seleksi.....	28
BAB V	30
TANGGUNG JAWAB PENERIMA BEASISWA.....	30
5.1 Kewajiban Penerima Beasiswa	30
5.2 Pelaporan Kinerja Akademik	31
5.3 Pemanfaatan Dana Beasiswa	31
5.4 Penangguhan atau Pembatalan Beasiswa	31
BAB VI	33
LAPORAN PELAKSANAAN PENERIMAAN BEASISWA	33
6.1 Monitoring Akademik Mahasiswa Penerima KIP Kuliah	33
6.2 Evaluasi Pelaksanaan Program	33
6.3 Capaian Program KIP Kuliah.....	33
6.4 Kendala yang Dihadapi	34
6.5 Tindak Lanjut dan Pengembangan Program	34
6.6 Monitoring Akademik Mahasiswa Penerima KIP Kuliah	35
6.7 Komitmen Keberlanjutan Program	37
6.8 Beasiswa Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera	38
BAB VII	41
MONITORING, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROGRAM BEASISWA.....	41
7.1 Monitoring Program Beasiswa.....	41
7.2 Evaluasi Program Beasiswa.....	41
7.3 Pengembangan Program Beasiswa.....	42
7.4 Indikator Keberhasilan Program Beasiswa	43
7.5 Tindak Lanjut.....	43
PENUTUP	45
8.1 Kesimpulan	45
8.2 Rekomendasi	45
8.3 Penutup.....	46

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Program Beasiswa untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Program beasiswa merupakan salah satu bentuk komitmen STIFERA Semarang dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, inklusif, dan berkeadilan. Melalui berbagai skema beasiswa yang diselenggarakan, baik yang bersumber dari Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera maupun pemerintah, STIFERA berupaya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa berprestasi, mahasiswa dari keluarga kurang mampu, mahasiswa yang berasal dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), serta mahasiswa internasional untuk memperoleh pendidikan tinggi tanpa terkendala faktor ekonomi.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan program beasiswa di STIFERA Semarang selama Tahun 2025. Di dalamnya disajikan berbagai informasi mengenai kebijakan, jenis program beasiswa, mekanisme seleksi, penetapan penerima, pelaksanaan penyaluran, monitoring, evaluasi, serta capaian program yang telah dilaksanakan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu layanan kemahasiswaan sekaligus menjadi dokumen pendukung dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), akreditasi institusi, serta pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

Tahun 2025 juga menjadi momentum yang membanggakan bagi STIFERA Semarang melalui keberhasilan sejumlah mahasiswa penerima Beasiswa Pendidikan Full dari Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera menyelesaikan studinya dan diwisuda. Keberhasilan Sula Fannie Aini Duwila, S.Farm., Marcia Angelica Vidigal Loi Pinto, S.Farm., dan Delita Da Silva Sequeira, A.Md.Farm. merupakan bukti nyata bahwa dukungan pembiayaan pendidikan yang tepat sasaran mampu membuka akses pendidikan tinggi sekaligus melahirkan lulusan yang berkualitas, berkarakter, dan siap memberikan kontribusi bagi masyarakat. Capaian tersebut mencerminkan sinergi yang kuat antara semangat belajar mahasiswa, kualitas penyelenggaraan pendidikan di STIFERA Semarang, serta komitmen Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dalam mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera atas dukungan dan komitmennya dalam penyelenggaraan program beasiswa, kepada pimpinan STIFERA Semarang, Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan, Program Studi,

dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program beasiswa sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pengelolaan program beasiswa pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi, bahan evaluasi, serta referensi dalam pengembangan pengelolaan beasiswa di lingkungan STIFERA Semarang.

Semarang, September 2025

Tim Penyusun

Biro Akademik dan Biro Kemahasiswaan

Bidang Akademik

Bidang Kemahasiswaan

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan hak setiap warga negara yang harus dapat diakses secara adil tanpa membedakan latar belakang ekonomi, sosial, budaya, maupun wilayah asal. Dalam rangka mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi serta menghasilkan sumber daya manusia yang unggul di bidang kefarmasian, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang berkomitmen menyelenggarakan berbagai program beasiswa sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tata kelola kemahasiswaan yang berkualitas.

Program beasiswa di STIFERA Semarang merupakan salah satu strategi institusi untuk meningkatkan akses pendidikan, memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, serta mendukung mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi agar dapat menyelesaikan pendidikan tinggi secara optimal. Melalui pengelolaan beasiswa yang terencana, transparan, objektif, akuntabel, dan berkeadilan, STIFERA berupaya menciptakan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh mahasiswa. Hingga Tahun 2025, STIFERA Semarang telah mengelola berbagai jenis program beasiswa yang berasal dari Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera maupun Pemerintah. Program tersebut meliputi Beasiswa Pendidikan Full bagi mahasiswa dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) serta mahasiswa luar negeri, Beasiswa Prestasi Akademik, Beasiswa Potongan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI), serta Beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah sesuai kuota yang ditetapkan pemerintah. Keberagaman skema beasiswa tersebut menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung pemerataan pendidikan sekaligus meningkatkan mutu lulusan.

Sebagai bentuk komitmen dalam memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang tidak hanya mengelola program beasiswa yang bersumber dari Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dan Pemerintah, tetapi juga menjalin kerja sama strategis dengan berbagai mitra pemberi beasiswa.

Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah kemitraan dengan Yayasan Peduli, yang telah dituangkan dalam Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) mengenai penyelenggaraan program beasiswa penuh bagi mahasiswa yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Melalui kerja sama ini, STIFERA Semarang bersama Yayasan Peduli berkomitmen untuk merekrut, membina, dan memfasilitasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik serta berasal dari keluarga kurang mampu, khususnya dari Pulau Flores. Program ini

dilandasi oleh kepedulian sosial pendiri Yayasan Peduli yang berasal dari Pulau Flores dan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Hingga Tahun 2025, kerja sama tersebut telah memberikan manfaat kepada 13 mahasiswa asal Nusa Tenggara Timur yang memperoleh Beasiswa Pendidikan Full. Bantuan yang diberikan tidak hanya mencakup biaya pendidikan selama masa studi, tetapi juga biaya hidup dan bantuan pengadaan buku serta kebutuhan akademik, sehingga mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal tanpa terbebani oleh kendala ekonomi.

Program ini menjadi salah satu wujud nyata kolaborasi antara STIFERA Semarang dan mitra eksternal dalam mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi, khususnya bagi putra-putri daerah yang memiliki potensi akademik tinggi namun menghadapi keterbatasan ekonomi. Selain memberikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di bidang farmasi, program ini juga diharapkan mampu menghasilkan tenaga kefarmasian yang kompeten dan profesional yang kelak dapat kembali mengabdikan serta berkontribusi bagi pembangunan kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di Pulau Flores. Bagi STIFERA Semarang, kemitraan ini memiliki nilai strategis karena memperkuat peran institusi sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada pemerataan akses pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia di daerah. Keberhasilan pelaksanaan program beasiswa ini juga menjadi bukti bahwa sinergi antara perguruan tinggi, yayasan, dan lembaga filantropi dapat menghasilkan dampak sosial yang nyata serta mendukung terwujudnya pendidikan tinggi yang inklusif, bermutu, dan berkeadilan.

Keberhasilan program beasiswa tidak hanya diukur dari jumlah penerima, tetapi juga dari keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu, meningkatkan prestasi akademik, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Wisuda Tahun 2025 menjadi bukti nyata keberhasilan program tersebut melalui kelulusan mahasiswa penerima Beasiswa Pendidikan Full dari Yayasan Perguruan Nasional Nusaputra yang berhasil menyelesaikan pendidikan di STIFERA Semarang dengan baik.

Sebagai bentuk akuntabilitas institusi, seluruh proses pengelolaan beasiswa perlu didokumentasikan dalam suatu laporan yang memuat kebijakan, mekanisme pelaksanaan, pengelolaan dana, monitoring, evaluasi, serta capaian program. Laporan ini diharapkan menjadi dokumen resmi institusi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, pengambilan keputusan, pemenuhan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta pendukung akreditasi perguruan tinggi.

1.2 Tujuan Pengelolaan Beasiswa

Pengelolaan program beasiswa di STIFERA Semarang bertujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki potensi akademik untuk memperoleh pendidikan tinggi tanpa terkendala keterbatasan ekonomi.
2. Meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat, khususnya mahasiswa dari keluarga kurang mampu, wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), serta mahasiswa internasional.
3. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik sebagai motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar.
4. Mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berdaya saing.
5. Menjamin pelaksanaan pengelolaan beasiswa yang transparan, objektif, akuntabel, efektif, dan berkeadilan.
6. Mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi di bidang kemahasiswaan dan layanan akademik.

1.3 Ruang Lingkup Pengelolaan Beasiswa

Laporan ini membahas seluruh aspek pengelolaan program beasiswa yang diselenggarakan di STIFERA Semarang, meliputi:

1. Perencanaan program beasiswa.
2. Kebijakan dan regulasi pengelolaan beasiswa.
3. Organisasi dan tata kelola pengelola beasiswa.
4. Sosialisasi program beasiswa.
5. Persyaratan dan mekanisme pengajuan beasiswa.
6. Seleksi dan penetapan penerima beasiswa.
7. Pengelolaan administrasi dan pendanaan beasiswa.
8. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.
9. Pelaporan serta dokumentasi pengelolaan beasiswa.
10. Evaluasi keberhasilan dan tindak lanjut program.

1.4 Definisi dan Terminologi Beasiswa

Dalam laporan ini digunakan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Beasiswa adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa berdasarkan kriteria tertentu untuk mendukung keberlangsungan studi.

2. Penerima Beasiswa adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dan ditetapkan melalui proses seleksi sesuai ketentuan masing-masing program beasiswa.
3. Beasiswa Pendidikan Full adalah program pembebasan biaya pendidikan secara penuh yang meliputi Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tetap (UKT) sesuai kebijakan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera.
4. Beasiswa Prestasi Akademik adalah penghargaan kepada mahasiswa berprestasi berupa pembebasan biaya SKS selama satu semester.
5. Beasiswa Potongan SPI adalah bantuan berupa pengurangan biaya Sumbangan Pengembangan Institusi bagi calon mahasiswa berdasarkan prestasi, kondisi ekonomi, asal wilayah 3T, maupun rekomendasi sekolah mitra.
6. Bidikmisi/KIP Kuliah adalah program bantuan pendidikan dari Pemerintah Republik Indonesia bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik namun berasal dari keluarga kurang mampu.

1.5 Prinsip Dasar Pengelolaan Beasiswa

Pelaksanaan pengelolaan beasiswa di STIFERA Semarang berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*), yaitu:

1. **Transparansi**
Seluruh informasi mengenai jenis beasiswa, persyaratan, mekanisme seleksi, hak dan kewajiban penerima disampaikan secara terbuka kepada seluruh calon penerima.
2. **Objektivitas**
Penetapan penerima dilakukan berdasarkan persyaratan, kriteria, dan hasil seleksi yang terukur tanpa adanya diskriminasi.
3. **Akuntabilitas**
Seluruh proses pengelolaan beasiswa dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, akademik, maupun keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. **Keadilan**
Setiap calon mahasiswa maupun mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh beasiswa sesuai dengan persyaratan masing-masing program.
5. **Efektivitas dan Efisiensi**
Pengelolaan beasiswa dilaksanakan secara tepat sasaran dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa.
6. **Keberlanjutan**

Program beasiswa terus dievaluasi dan dikembangkan agar mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan, pemerataan akses pendidikan tinggi, serta keberhasilan studi mahasiswa secara berkelanjutan.

1.6 Dasar Hukum

Penyelenggaraan Program Beasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang berpedoman pada peraturan perundang-undangan, kebijakan pemerintah, serta ketentuan internal institusi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah beserta Pedoman Operasional KIP Kuliah yang berlaku pada tahun pelaksanaan.
6. Pedoman Program KIP Kuliah Tahun 2025 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai acuan pelaksanaan seleksi, penetapan, dan pembinaan mahasiswa penerima KIP Kuliah.
7. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang.
8. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIFERA Semarang, khususnya standar layanan kemahasiswaan dan standar pengelolaan beasiswa.
9. Kebijakan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera tentang pemberian Beasiswa Pendidikan Full, Beasiswa Mahasiswa Berprestasi, Beasiswa Potongan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI), serta bentuk bantuan pendidikan lainnya.
10. Keputusan Ketua STIFERA Semarang tentang Penetapan Tim Pengelola Beasiswa, Pedoman Pengelolaan Beasiswa, dan ketentuan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program beasiswa di lingkungan STIFERA Semarang.

Kebijakan Institusi

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi, STIFERA Semarang menetapkan kebijakan penyelenggaraan program beasiswa yang meliputi:

1. Beasiswa Pendidikan Full bagi mahasiswa dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) serta mahasiswa luar negeri yang didanai oleh Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera.
2. Beasiswa Prestasi Akademik bagi mahasiswa dengan capaian akademik terbaik.
3. Beasiswa Potongan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) bagi calon mahasiswa melalui jalur prestasi, kondisi ekonomi, wilayah 3T, dan sekolah mitra.
4. Program Beasiswa KIP Kuliah sesuai kuota dan ketentuan pemerintah.
5. Monitoring dan evaluasi pengelolaan beasiswa secara berkala sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Bagian Dasar Hukum ini menjadi landasan normatif bagi seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, monitoring, dan evaluasi program beasiswa di STIFERA Semarang sehingga penyelenggaraannya berlangsung secara transparan, objektif, akuntabel, efektif, dan berkeadilan.

1.7 Manfaat Program Beasiswa

Pelaksanaan Program Beasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik mahasiswa, institusi, yayasan, maupun masyarakat. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi calon mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) serta mahasiswa luar negeri untuk memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas.
3. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik melalui pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi.
4. Membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu tanpa terbebani oleh kendala biaya pendidikan.
5. Mendorong terbentuknya lulusan yang kompeten, profesional, berkarakter, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

2. Bagi STIFERA Semarang

1. Meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap STIFERA Semarang sebagai perguruan tinggi yang memberikan kesempatan pendidikan secara inklusif dan berkeadilan.

2. Memperkuat branding STIFERA Semarang sebagai perguruan tinggi farmasi yang memberikan akses pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia, khususnya wilayah 3T, serta mahasiswa dari luar negeri.
 3. Mendukung peningkatan jumlah mahasiswa baru melalui berbagai skema beasiswa yang kompetitif dan tepat sasaran.
 4. Meningkatkan keberagaman (*diversity*) mahasiswa sehingga tercipta lingkungan akademik yang lebih inklusif dan multikultural.
 5. Mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi, peningkatan mutu layanan kemahasiswaan, serta pemenuhan standar akreditasi dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
3. Bagi Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera
1. Menjadi wujud nyata komitmen Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia dan mahasiswa internasional.
 2. Memperkuat peran yayasan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui penyediaan beasiswa pendidikan.
 3. Mencerminkan konsistensi Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dalam mengabdikan diri pada dunia pendidikan selama lebih dari 68 tahun, dengan menjadikan pendidikan sebagai sarana membangun generasi yang unggul, berintegritas, dan berdaya saing.
 4. Meningkatkan citra dan reputasi Yayasan sebagai penyelenggara pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada mutu akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam mewujudkan pemerataan kesempatan belajar.
4. Bagi Masyarakat dan Pemerintah
1. Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi.
 2. Membantu pemerataan akses pendidikan tinggi hingga ke wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T).
 3. Menghasilkan tenaga kesehatan, khususnya tenaga kefarmasian, yang berkualitas dan siap berkontribusi dalam pembangunan kesehatan nasional.
 4. Memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi, yayasan, pemerintah, sekolah mitra, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Branding STIFERA melalui program Beasiswa Pendidikan Full untuk mahasiswa 3T dan luar negeri merupakan *nilai pembeda (unique selling point)* yang layak ditonjolkan

dalam laporan ini. Tidak banyak perguruan tinggi swasta yang secara konsisten memberikan pembebasan biaya pendidikan penuh kepada mahasiswa dari daerah 3T maupun mahasiswa internasional. Program tersebut menunjukkan bahwa STIFERA tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menjalankan misi sosial untuk memperluas akses pendidikan tinggi. Komitmen Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera yang telah mengabdikan diri di dunia pendidikan selama lebih dari 67 tahun semakin memperkuat identitas institusi sebagai perguruan tinggi yang mengedepankan mutu, pemerataan, dan kepedulian terhadap masa depan generasi bangsa.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA BEASISWA

2.1 Organisasi Pengelola Beasiswa

Program beasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang dikelola secara terpadu melalui koordinasi antarunit kerja dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan pelayanan prima kepada mahasiswa. Pengelolaan beasiswa menjadi bagian dari sistem tata kelola kemahasiswaan yang mendukung pencapaian visi dan misi institusi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi yang bermutu dan berkeadilan.

Pelaksanaan pengelolaan beasiswa berada di bawah koordinasi Pimpinan STIFERA Semarang dengan melibatkan Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan, Program Studi, Bagian Keuangan, Unit Penjaminan Mutu (LPM), serta Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Secara umum struktur organisasi pengelola beasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pembina
Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera
2. Penanggung Jawab
Ketua STIFERA Semarang
3. Koordinator Program
Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
4. Pelaksana
Biro Akademik
Biro Kemahasiswaan
Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (untuk beasiswa mahasiswa baru)
Program Studi
Bagian Keuangan
5. Unit Penjaminan Mutu (LPM)
6. Mitra Eksternal
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Program KIP Kuliah)
Sekolah Mitra
Pemerintah Daerah
Mitra Kerja Sama STIFERA
Mitra Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera

Struktur organisasi tersebut memungkinkan proses pengelolaan beasiswa berlangsung secara efektif mulai dari tahap perencanaan, sosialisasi, seleksi, penetapan penerima, penyaluran bantuan pendidikan, hingga monitoring dan evaluasi.

2.2 Tanggung Jawab dan Peran Pengelola Beasiswa

Setiap unit yang terlibat memiliki tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan kewenangannya agar pelaksanaan program beasiswa berjalan secara optimal.

1. Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera
 - a. Menetapkan kebijakan pemberian Beasiswa Pendidikan Full.
 - b. Menyediakan pendanaan program beasiswa yang menjadi kewenangan yayasan.
 - c. Melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program beasiswa.
2. Ketua STIFERA Semarang
 - a. Menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan program beasiswa.
 - b. Mengesahkan hasil seleksi dan penetapan penerima beasiswa.
 - c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan program beasiswa secara keseluruhan.
3. Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
 - a. Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan beasiswa.
 - b. Mengawasi pelaksanaan seleksi, monitoring, dan evaluasi program.
 - c. Melakukan koordinasi dengan yayasan maupun instansi pemerintah.
4. Biro Akademik
 - a. Mengelola administrasi akademik penerima beasiswa.
 - b. Memverifikasi status akademik mahasiswa.
 - c. Menyusun data akademik sebagai dasar seleksi dan evaluasi penerima beasiswa.
 - d. Menyusun laporan pelaksanaan program beasiswa.
5. Biro Kemahasiswaan
 - a. Melaksanakan sosialisasi program beasiswa.
 - b. Mengelola proses pendaftaran dan seleksi administrasi.
 - c. Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa penerima beasiswa.
 - d. Melaksanakan monitoring keberlanjutan beasiswa.
6. Program Studi
 - a. Memberikan rekomendasi akademik terhadap calon penerima.
 - b. Memantau perkembangan akademik mahasiswa penerima beasiswa.
 - c. Memberikan pembinaan akademik apabila diperlukan.

7. Bagian Keuangan

- a. Mengelola administrasi keuangan program beasiswa.
- b. Melakukan pencatatan dan pelaporan penggunaan dana.
- c. Memastikan penyaluran bantuan sesuai ketentuan yang berlaku.

8. Unit Penjaminan Mutu (LPM)

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pengelolaan beasiswa.
- b. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu layanan.

2.3 Pembagian Tugas dan Fungsi Pengelola Beasiswa

Proses menjamin efektivitas pelaksanaan program, pembagian tugas dilakukan berdasarkan tahapan pengelolaan beasiswa.

Tahapan	Unit Penanggung Jawab	Fungsi
Perencanaan Program	Ketua, Wakil Ketua, Yayasan	Menyusun kebijakan dan alokasi program beasiswa
Sosialisasi	Biro Kemahasiswaan, PMB	Menyampaikan informasi kepada calon mahasiswa dan mahasiswa
Pendaftaran	Biro Kemahasiswaan	Menerima dan memverifikasi berkas pendaftaran
Seleksi	Tim Seleksi, Program Studi	Menilai kelayakan administrasi, akademik, dan ekonomi
Penetapan	Ketua STIFERA	Menetapkan penerima melalui Surat Keputusan
Pengelolaan Dana	Bagian Keuangan	Mengadministrasikan dan menyalurkan bantuan Pendidikan
Monitoring	Biro Kemahasiswaan dan Program Studi	Memantau perkembangan studi penerima beasiswa
Evaluasi	LPM dan Pimpinan	Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program
Pelaporan	Biro Akademik dan Biro Kemahasiswaan	Menyusun laporan pelaksanaan program beasiswa

Pembagian tugas ini memastikan bahwa setiap tahapan memiliki penanggung jawab yang jelas sehingga proses pengelolaan dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

2.4 Sistem Koordinasi dan Pelaporan

Pengelolaan program beasiswa di STIFERA Semarang menerapkan sistem koordinasi yang melibatkan seluruh unit terkait mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi program. Koordinasi dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi, komunikasi administratif, serta pemanfaatan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan.

Alur koordinasi pelaksanaan program beasiswa meliputi:

Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera / Pemerintah

↓

Ketua STIFERA Semarang

↓

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

↓

Biro Akademik – Biro Kemahasiswaan – Program Studi – Bagian Keuangan – LPM

↓

Mahasiswa Penerima Beasiswa

Sistem pelaporan dilakukan secara periodik dan mencakup:

1. Laporan Pelaksanaan Program, meliputi jumlah pendaftar, hasil seleksi, dan jumlah penerima beasiswa.
2. Laporan Akademik, meliputi perkembangan Indeks Prestasi (IP), status akademik, serta keberlanjutan studi mahasiswa penerima.
3. Laporan Keuangan, meliputi penggunaan anggaran, realisasi pemberian beasiswa, dan pertanggungjawaban dana.
4. Laporan Monitoring dan Evaluasi, yang memuat hasil evaluasi pelaksanaan program, tingkat keberhasilan penerima, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi tindak lanjut.

Dengan sistem koordinasi dan pelaporan yang terstruktur, STIFERA Semarang dapat memastikan bahwa seluruh program beasiswa dikelola secara profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Tata kelola ini juga memperkuat kepercayaan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera, pemerintah, sekolah mitra, dan para pemangku kepentingan terhadap komitmen STIFERA dalam menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas melalui berbagai skema beasiswa.

BAB III

KEBIJAKAN BEASISWA

3.1 Jenis-Jenis Beasiswa yang Diberikan

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang berkomitmen memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi melalui berbagai program beasiswa. Program-program tersebut dirancang untuk mendukung peningkatan akses pendidikan, memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, serta membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi. Hingga Tahun 2025, STIFERA Semarang mengelola empat jenis program beasiswa sebagai berikut.

A. Beasiswa Pendidikan Full untuk Mahasiswa 3T dan Mahasiswa Luar Negeri

Beasiswa Pendidikan Full merupakan program unggulan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera yang diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) di Indonesia serta mahasiswa internasional sesuai dengan ketentuan yayasan.

Fasilitas yang diberikan meliputi:

1. Pembebasan biaya Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) sebesar 100%;
2. Pembebasan Uang Kuliah Tetap (UKT) sebesar 100%;
3. Kesempatan memperoleh pembinaan akademik dan kemahasiswaan selama masa studi.

Program ini merupakan bentuk nyata kepedulian Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera yang telah berkiprah dalam dunia pendidikan selama lebih dari 68 tahun, sekaligus menjadi salah satu identitas dan keunggulan STIFERA Semarang dalam memberikan akses pendidikan kepada mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia maupun luar negeri.

B. Beasiswa Prestasi Akademik

Beasiswa Prestasi Akademik diberikan kepada mahasiswa aktif yang memperoleh prestasi akademik terbaik pada setiap semester sebagai bentuk penghargaan atas capaian akademik yang telah diraih.

Fasilitas yang diberikan berupa:

Pembebasan biaya SKS selama satu semester.

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Program Diploma III Farmasi dan Program Sarjana Farmasi berdasarkan hasil evaluasi akademik setiap semester.

C. Beasiswa Potongan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)

Program ini diberikan kepada calon mahasiswa baru dalam bentuk potongan biaya SPI hingga 100%.

Kategori penerima meliputi:

1. Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP);
2. Calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu;
3. Calon mahasiswa yang berasal dari wilayah 3T;
4. Calon mahasiswa yang memperoleh rekomendasi dari sekolah mitra atau institusi yang bekerja sama dengan STIFERA.

Besaran potongan SPI ditentukan berdasarkan hasil seleksi dan kebijakan pimpinan institusi. Beasiswa Potongan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) merupakan salah satu kebijakan strategis STIFERA Semarang dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi di bidang farmasi bagi masyarakat yang memiliki minat dan potensi untuk menjadi tenaga kefarmasian, namun menghadapi keterbatasan ekonomi.

Program ini diberikan dalam bentuk potongan biaya Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) hingga 100% kepada calon mahasiswa baru yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sasaran utama program ini adalah calon mahasiswa yang memiliki minat kuat untuk menempuh pendidikan di bidang farmasi tetapi terkendala kemampuan finansial, sehingga tidak kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Selain itu, program ini juga diprioritaskan bagi:

1. Calon mahasiswa dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) sebagai bentuk dukungan terhadap pemerataan akses pendidikan tinggi di Indonesia.
2. Calon mahasiswa berprestasi melalui jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP).
3. Calon mahasiswa yang memperoleh rekomendasi dari sekolah mitra atau institusi yang memiliki kerja sama dengan STIFERA Semarang.

Melalui program Beasiswa Potongan SPI, STIFERA Semarang berupaya menarik dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik dan motivasi tinggi untuk berkarier di bidang farmasi, tanpa menjadikan kondisi ekonomi sebagai penghalang dalam memperoleh pendidikan tinggi. Program ini sekaligus menjadi bagian dari strategi institusi dalam memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas input mahasiswa baru, serta memperkuat peran STIFERA sebagai perguruan tinggi farmasi yang memiliki kepedulian terhadap pemerataan pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia di bidang kesehatan.

Dengan dukungan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera yang telah berkomitmen mengembangkan pendidikan selama lebih dari 68 tahun, program ini diharapkan mampu

melahirkan tenaga kefarmasian yang kompeten, profesional, dan siap mengabdikan di berbagai daerah, termasuk wilayah yang masih membutuhkan pemerataan layanan kesehatan.

D. Program KIP Kuliah

STIFERA Semarang turut berpartisipasi dalam Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Program ini ditujukan kepada calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik baik namun berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Pelaksanaan program mengikuti pedoman pemerintah yang meliputi proses pendaftaran, verifikasi administrasi, seleksi, penetapan penerima, registrasi ulang, hingga monitoring keberlanjutan studi mahasiswa penerima beasiswa.

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang memiliki pengalaman dalam mengelola Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang diselenggarakan oleh Pemerintah sebagai upaya memperluas akses pendidikan tinggi bagi lulusan SMA/SMK sederajat yang memiliki potensi akademik baik namun berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Pengelolaan program ini dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta ketentuan internal STIFERA Semarang. Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen terhadap pemerataan akses pendidikan, STIFERA telah membangun sistem pengelolaan KIP Kuliah yang terintegrasi mulai dari tahap sosialisasi, pendaftaran, verifikasi administrasi, seleksi, penetapan penerima, registrasi ulang, hingga monitoring dan evaluasi selama mahasiswa menempuh pendidikan. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara transparan, objektif, akuntabel, dan berkeadilan untuk memastikan bahwa bantuan pendidikan diberikan kepada mahasiswa yang benar-benar memenuhi persyaratan. Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi pedoman dalam manual prosedur pengelolaan PMB Jalur KIP Kuliah di STIFERA.

Pengelolaan Program KIP Kuliah di STIFERA melibatkan berbagai unit kerja, antara lain Pimpinan STIFERA, Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan, Program Studi, Bagian Keuangan, serta Unit Penjaminan Mutu (LPM). Keterlibatan berbagai unit tersebut memastikan bahwa proses seleksi tidak hanya mempertimbangkan aspek administratif, tetapi juga memperhatikan prestasi akademik, kondisi ekonomi, motivasi belajar, serta keberlanjutan studi mahasiswa. Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu layanan, STIFERA juga melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap mahasiswa penerima KIP Kuliah. Evaluasi dilakukan terhadap perkembangan akademik, keberlangsungan studi, serta ketepatan sasaran program sebagai dasar penyempurnaan tata kelola beasiswa pada periode berikutnya.

Pengalaman dalam mengelola Program KIP Kuliah telah memperkuat kapasitas STIFERA Semarang dalam mengembangkan sistem pengelolaan beasiswa yang profesional dan terdokumentasi dengan baik. Pengalaman tersebut juga menjadi modal penting dalam mengelola berbagai program beasiswa lainnya, seperti Beasiswa Pendidikan Full Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera, Beasiswa Prestasi Akademik, dan Beasiswa Potongan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI). Melalui sinergi antara program beasiswa pemerintah dan program beasiswa institusi, STIFERA terus berupaya memperluas kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas serta mendukung terwujudnya lulusan farmasi yang unggul, berintegritas, dan berdaya saing.

3.2 Kriteria Penerima Beasiswa

Setiap jenis beasiswa memiliki persyaratan dan kriteria yang berbeda sesuai tujuan program. Secara umum calon penerima beasiswa harus memenuhi persyaratan berikut.

Persyaratan Umum

1. Berstatus sebagai calon mahasiswa atau mahasiswa aktif STIFERA Semarang.
2. Memenuhi persyaratan administrasi sesuai jenis beasiswa.
3. Berkelakuan baik serta mematuhi seluruh peraturan akademik dan kemahasiswaan.
4. Tidak sedang menerima beasiswa lain yang memiliki ketentuan tidak dapat dirangkap, kecuali diperbolehkan oleh penyelenggara.

Persyaratan Khusus

Jenis Beasiswa	Kriteria
Pendidikan Full	Mahasiswa berasal dari wilayah 3T atau mahasiswa luar negeri sesuai kebijakan Yayasan
Prestasi Akademik	Memiliki prestasi akademik terbaik pada semester berjalan
Potongan SPI	Jalur PMDP, keluarga kurang mampu, wilayah 3T, atau rekomendasi sekolah mitra
KIP Kuliah	Sesuai persyaratan dan verifikasi pemerintah

3.3 Proses Pendaftaran dan Seleksi Beasiswa

Pelaksanaan seleksi dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel melalui beberapa tahapan berikut.

1. Sosialisasi program beasiswa.

2. Pengajuan atau pendaftaran calon penerima.
3. Pemeriksaan kelengkapan administrasi.
4. Verifikasi data akademik dan kondisi ekonomi (sesuai jenis beasiswa).
5. Wawancara atau verifikasi lapangan apabila diperlukan.
6. Rapat Tim Seleksi Beasiswa.
7. Penetapan penerima melalui Surat Keputusan Ketua STIFERA atau ketentuan Yayasan/Pemerintah.
8. Pengumuman hasil seleksi kepada calon penerima.

Seluruh proses dilakukan berdasarkan prinsip keadilan dan tanpa diskriminasi.

3.4 Ketentuan dan Persyaratan Penerima Beasiswa

Mahasiswa yang telah ditetapkan sebagai penerima beasiswa wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Mempertahankan prestasi akademik sesuai standar yang ditetapkan.
2. Aktif mengikuti kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
3. Menjaga nama baik STIFERA Semarang dan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera.
4. Mematuhi seluruh peraturan akademik serta kode etik mahasiswa.
5. Melaporkan perubahan kondisi yang dapat memengaruhi status penerimaan beasiswa.

Apabila penerima tidak memenuhi ketentuan tersebut, institusi dapat melakukan evaluasi hingga penghentian pemberian beasiswa sesuai peraturan yang berlaku.

3.5 Pembiayaan dan Pengelolaan Dana Beasiswa

Pendanaan program beasiswa di STIFERA Semarang berasal dari beberapa sumber sesuai dengan jenis program yang diselenggarakan.

Jenis Beasiswa	Sumber Pendanaan
Beasiswa Pendidikan Full	Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera
Beasiswa Prestasi Akademik	STIFERA Semarang
Beasiswa Potongan SPI	STIFERA Semarang dan Yayasan
KIP Kuliah	Pemerintah Republik Indonesia

Pengelolaan dana dilakukan oleh Bagian Keuangan STIFERA Semarang berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap realisasi pemberian beasiswa didokumentasikan melalui administrasi keuangan, keputusan pimpinan, serta laporan pelaksanaan program yang menjadi bagian

dari sistem pengendalian internal institusi. Monitoring terhadap penggunaan dana dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh bantuan pendidikan disalurkan secara tepat sasaran dan memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa.

Kebijakan beasiswa di STIFERA Semarang merupakan implementasi komitmen institusi dan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dalam mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi, peningkatan prestasi akademik, serta penguatan daya saing lulusan. Melalui pengelolaan yang transparan, objektif, dan berkelanjutan, program beasiswa tidak hanya menjadi bentuk bantuan finansial, tetapi juga menjadi strategi institusi dalam membangun reputasi STIFERA sebagai perguruan tinggi farmasi yang peduli terhadap pengembangan sumber daya manusia, termasuk bagi mahasiswa dari wilayah 3T dan mahasiswa internasional.

BAB IV

PROSES PENGAJUAN DAN SELEKSI BEASISWA

Program beasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang diselenggarakan melalui mekanisme yang sistematis, transparan, objektif, dan akuntabel. Setiap tahapan pengajuan dan seleksi dilaksanakan berdasarkan ketentuan masing-masing program beasiswa dengan mengedepankan prinsip keadilan, pemerataan akses pendidikan, dan penghargaan terhadap prestasi mahasiswa.

4.1 Prosedur Pengajuan Beasiswa

Proses pengajuan beasiswa dilakukan sesuai dengan jenis program beasiswa yang tersedia. Secara umum, mekanisme pengajuan meliputi tahapan sebagai berikut.

1. Sosialisasi Program

STIFERA Semarang melalui Biro Kemahasiswaan dan Biro Akademik melakukan sosialisasi mengenai berbagai program beasiswa kepada calon mahasiswa dan mahasiswa aktif melalui:

- a. Website resmi STIFERA;
- b. Media sosial;
- c. Brosur dan leaflet PMB;
- d. Kunjungan ke sekolah mitra;
- e. Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB);
- f. Pengumuman resmi di lingkungan kampus.

Informasi yang disampaikan meliputi jenis beasiswa, persyaratan, jadwal pendaftaran, mekanisme seleksi, hak dan kewajiban penerima, serta jadwal pengumuman.

2. Pengajuan Permohonan

Calon penerima mengajukan permohonan beasiswa dengan mengisi formulir yang telah disediakan serta melengkapi dokumen sesuai dengan ketentuan masing-masing program.

Dokumen yang dipersyaratkan dapat berupa:

- a. Formulir pendaftaran;
- b. Fotokopi KTP dan Kartu Keluarga;
- c. Kartu Hasil Studi atau rapor (untuk mahasiswa baru);
- d. Surat keterangan penghasilan orang tua;
- e. Surat keterangan tidak mampu (bagi jalur ekonomi);
- f. Sertifikat prestasi (jika ada);
- g. Surat rekomendasi sekolah atau instansi mitra;

- h. Dokumen pendukung lainnya sesuai jenis beasiswa.

3. Verifikasi Administrasi

Tim Pengelola Beasiswa melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan keabsahan dokumen yang diajukan. Berkas yang belum lengkap diberikan kesempatan untuk dilengkapi sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

4.2 Tahapan Seleksi Beasiswa

Seleksi penerima beasiswa dilaksanakan secara objektif sesuai dengan karakteristik masing-masing program.

Tahapan seleksi meliputi:

a. Seleksi Administrasi

Tahap awal dilakukan dengan memverifikasi seluruh persyaratan administrasi yang telah diajukan oleh calon penerima.

b. Verifikasi Akademik

Biro Akademik bersama Program Studi melakukan penilaian terhadap:

- 1) Prestasi akademik;
- 2) Indeks Prestasi (IP/IPK);
- 3) Riwayat studi;
- 4) Keaktifan mahasiswa.

c. Verifikasi Kondisi Ekonomi

Khusus bagi beasiswa berbasis kondisi ekonomi, dilakukan verifikasi terhadap:

- 1) Penghasilan orang tua;
- 2) Kepemilikan aset;
- 3) Kondisi tempat tinggal;
- 4) Dokumen pendukung lainnya.

Apabila diperlukan, tim dapat melakukan wawancara maupun verifikasi lapangan (*home visit*) untuk memastikan kesesuaian data.

d. Rapat Tim Seleksi

Hasil seluruh proses verifikasi dibahas dalam rapat Tim Pengelola Beasiswa untuk menentukan calon penerima yang memenuhi persyaratan sesuai kuota yang tersedia.

e. Penetapan Penerima

Hasil rapat dituangkan dan diajukan kepada Ketua STIFERA Semarang atau Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera untuk memperoleh persetujuan dan penetapan.

4.3 Penilaian dan Keputusan Penerima Beasiswa

Penetapan penerima beasiswa dilakukan berdasarkan hasil penilaian yang objektif dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut.

1. Aspek Akademik

- a. Prestasi akademik.
- b. Indeks Prestasi Semester (IPS) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- c. Prestasi nonakademik apabila menjadi persyaratan program.

2. Aspek Ekonomi

- a. Tingkat penghasilan orang tua atau wali.
- b. Jumlah tanggungan keluarga.
- c. Kondisi sosial ekonomi calon penerima.

3. Aspek Wilayah Asal

Khusus untuk Beasiswa Pendidikan Full, prioritas diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) serta mahasiswa luar negeri sesuai kebijakan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera.

4. Aspek Rekam Jejak Mahasiswa

Penilaian juga mempertimbangkan:

- a. Kedisiplinan;
- b. Keaktifan dalam kegiatan kemahasiswaan;
- c. Kepatuhan terhadap tata tertib akademik;
- d. Integritas dan etika mahasiswa.

Seluruh hasil penilaian didokumentasikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan menjadi arsip resmi institusi.

4.4 Pengumuman dan Pemberitahuan Hasil Seleksi

Setelah memperoleh persetujuan dari pimpinan, hasil seleksi diumumkan kepada calon penerima melalui media resmi STIFERA Semarang.

Media pengumuman meliputi:

1. Website resmi STIFERA Semarang;
2. Sistem Informasi Akademik;
3. Surat pemberitahuan kepada mahasiswa;
4. Pengumuman melalui Biro Kemahasiswaan.

Mahasiswa yang dinyatakan sebagai penerima beasiswa diwajibkan melakukan registrasi ulang dan menandatangani surat pernyataan kesediaan mematuhi seluruh ketentuan program beasiswa.

Bagi calon penerima yang belum lolos seleksi diberikan kesempatan untuk mengikuti seleksi pada periode berikutnya sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Alur Proses Pengajuan dan Seleksi Beasiswa

Untuk memudahkan pemahaman, alur pelaksanaan program beasiswa di STIFERA Semarang dapat digambarkan sebagai berikut:

Sosialisasi Program



Pendaftaran dan Pengumpulan Berkas



Verifikasi Administrasi



Verifikasi Akademik dan/atau Ekonomi



Rapat Tim Seleksi



Penetapan Penerima Beasiswa



Pengumuman Hasil Seleksi



Registrasi Penerima Beasiswa



Monitoring dan Evaluasi

Proses pengajuan dan seleksi beasiswa di STIFERA Semarang dirancang untuk menjamin bahwa setiap program bantuan pendidikan diberikan kepada penerima yang benar-benar memenuhi persyaratan sesuai dengan tujuan masing-masing skema beasiswa. Melalui mekanisme yang transparan, objektif, dan terdokumentasi dengan baik, STIFERA Semarang memastikan bahwa program beasiswa tidak hanya mendukung keberhasilan studi mahasiswa, tetapi juga memperkuat tata kelola institusi yang profesional dan akuntabel. Hal ini sekaligus menjadi bagian dari komitmen STIFERA Semarang dan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dalam memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

BAB V

TANGGUNG JAWAB PENERIMA BEASISWA

Program beasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang merupakan bentuk investasi institusi dan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul di bidang kefarmasian. Oleh karena itu, setiap mahasiswa penerima beasiswa tidak hanya memperoleh hak berupa bantuan pembiayaan pendidikan, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga prestasi akademik, etika, dan nama baik institusi.

Pelaksanaan kewajiban penerima beasiswa menjadi salah satu indikator keberhasilan program serta dasar dalam evaluasi keberlanjutan pemberian beasiswa.

5.1 Kewajiban Penerima Beasiswa

Setiap mahasiswa penerima beasiswa wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif STIFERA Semarang selama masa penerimaan beasiswa.
2. Mematuhi seluruh peraturan akademik, kemahasiswaan, dan kode etik yang berlaku di STIFERA Semarang.
3. Menjaga integritas, disiplin, dan nama baik STIFERA Semarang serta Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera.
4. Mengikuti seluruh proses pembelajaran, praktikum, ujian, dan kegiatan akademik sesuai ketentuan program studi.
5. Mempertahankan prestasi akademik sesuai standar yang ditetapkan untuk masing-masing program beasiswa.
6. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat, maupun kegiatan institusi apabila diperlukan.
7. Menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan selama menjadi penerima beasiswa.
8. Melaporkan apabila terjadi perubahan kondisi yang memengaruhi status penerimaan beasiswa.

Bagi penerima Beasiswa Pendidikan Full, mahasiswa diharapkan menjadi duta (student ambassador) STIFERA Semarang yang mampu menunjukkan prestasi akademik, sikap profesional, serta menjadi inspirasi bagi masyarakat di daerah asalnya, khususnya wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T).

5.2 Pelaporan Kinerja Akademik

Untuk menjamin keberlangsungan program beasiswa, setiap penerima wajib melaporkan perkembangan akademiknya secara berkala.

Pelaporan dilakukan melalui:

1. Evaluasi Indeks Prestasi Semester (IPS) setiap akhir semester.
2. Verifikasi status aktif mahasiswa melalui Biro Akademik.
3. Monitoring kehadiran perkuliahan dan praktikum.
4. Laporan aktivitas akademik dan nonakademik apabila diperlukan.
5. Evaluasi dari dosen pembimbing akademik dan Program Studi.

Biro Akademik bersama Biro Kemahasiswaan melakukan evaluasi terhadap perkembangan studi mahasiswa sebagai dasar untuk menentukan keberlanjutan pemberian beasiswa pada semester berikutnya.

5.3 Pemanfaatan Dana Beasiswa

Dana beasiswa yang diterima mahasiswa harus dimanfaatkan secara bertanggung jawab sesuai dengan tujuan program, yaitu mendukung keberhasilan studi mahasiswa.

Pemanfaatan beasiswa meliputi:

1. Pembayaran biaya pendidikan sesuai jenis beasiswa.
2. Mendukung kebutuhan akademik selama proses pembelajaran.
3. Pengadaan buku, modul, atau referensi ilmiah.
4. Pengadaan perlengkapan praktikum dan kegiatan akademik.
5. Pengembangan kompetensi melalui seminar, pelatihan, workshop, atau kegiatan ilmiah lainnya.

Penerima beasiswa diharapkan menggunakan bantuan pendidikan secara efektif dan tidak memanfaatkannya untuk kepentingan yang bertentangan dengan tujuan pemberian beasiswa.

Khusus untuk Beasiswa Pendidikan Full, pembebasan biaya pendidikan diberikan untuk menjamin mahasiswa dapat menyelesaikan studi dengan baik tanpa terbebani biaya pendidikan, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada peningkatan prestasi akademik dan pengembangan kompetensi profesional.

5.4 Penangguhan atau Pembatalan Beasiswa

STIFERA Semarang berhak melakukan penangguhan maupun pembatalan pemberian beasiswa apabila penerima tidak memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.

Beasiswa dapat ditangguhkan atau dihentikan apabila mahasiswa:

1. Tidak lagi berstatus sebagai mahasiswa aktif.

2. Mengundurkan diri dari STIFERA Semarang.
3. Tidak memenuhi standar prestasi akademik yang dipersyaratkan.
4. Melakukan pelanggaran terhadap peraturan akademik atau kode etik mahasiswa.
5. Memberikan data atau dokumen yang tidak benar pada saat pengajuan beasiswa.
6. Menerima beasiswa lain yang tidak diperbolehkan untuk dirangkap sesuai ketentuan penyelenggara.
7. Tidak memenuhi kewajiban pelaporan akademik atau pembinaan yang ditetapkan.
8. Melakukan tindakan yang mencemarkan nama baik STIFERA Semarang maupun Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera.

Sebelum keputusan penghentian beasiswa ditetapkan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan klarifikasi sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Keputusan akhir mengenai penangguhan atau pembatalan beasiswa ditetapkan oleh Ketua STIFERA Semarang berdasarkan rekomendasi Tim Pengelola Beasiswa dan, untuk program tertentu, setelah berkoordinasi dengan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera atau instansi pemberi beasiswa.

Tanggung jawab penerima beasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan penyelenggaraan program beasiswa di STIFERA Semarang. Kepatuhan mahasiswa terhadap kewajiban akademik, etika, dan tata tertib institusi menjadi dasar dalam menciptakan budaya akademik yang unggul serta memastikan bahwa bantuan pendidikan benar-benar memberikan manfaat optimal.

Melalui pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang, program beasiswa tidak hanya berfungsi sebagai bantuan pembiayaan pendidikan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan lulusan yang berprestasi, berintegritas, memiliki kepedulian sosial, dan siap berkontribusi bagi pembangunan kesehatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen STIFERA Semarang dan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dalam mencetak tenaga kefarmasian yang profesional serta memperluas akses pendidikan tinggi yang bermutu bagi seluruh lapisan masyarakat.

BAB VI

LAPORAN PELAKSANAAN PENERIMAAN BEASISWA

6.1 Monitoring Akademik Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

STIFERA Semarang melaksanakan monitoring secara berkala terhadap mahasiswa penerima Program KIP Kuliah sebagai bentuk komitmen dalam memastikan keberhasilan studi mahasiswa dan ketepatan sasaran pemberian bantuan pendidikan. Monitoring dilakukan setiap semester oleh Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan, Program Studi, serta Unit Penjaminan Mutu (LPM).

Aspek yang dimonitor meliputi:

1. Status aktif mahasiswa;
2. Registrasi akademik setiap semester;
3. Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
4. Kehadiran dalam kegiatan perkuliahan dan praktikum;
5. Kepatuhan terhadap tata tertib akademik;
6. Keberlanjutan studi hingga kelulusan.

Monitoring dilakukan melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD), laporan Program Studi, serta koordinasi dengan dosen pembimbing akademik.

6.2 Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Program KIP Kuliah dilakukan setiap akhir semester untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program dan perkembangan mahasiswa penerima.

Berdasarkan data penerima Program KIP Kuliah STIFERA Tahun 2023–2025 diperoleh hasil sebagai berikut.

Indikator	Jumlah
Total Mahasiswa Penerima	11
Mahasiswa Aktif	10
Mahasiswa Undur Diri	1
Tingkat Retensi	90,91%

Dari hasil tersebut terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa penerima KIP Kuliah mampu mempertahankan status akademiknya. Tingkat retensi sebesar 90,91% menunjukkan bahwa program berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan studi mahasiswa.

6.3 Capaian Program KIP Kuliah

Pelaksanaan Program KIP Kuliah di STIFERA Semarang telah memberikan beberapa capaian penting, antara lain:

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.
2. Memberikan kesempatan kepada lulusan SMA/SMK dari berbagai daerah untuk menempuh pendidikan di bidang farmasi.
3. Menjaga keberlangsungan studi mahasiswa melalui bantuan biaya pendidikan dari pemerintah.
4. Mendukung peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahun melalui jalur KIP Kuliah.
5. Memperkuat komitmen STIFERA sebagai perguruan tinggi yang mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi.

Mahasiswa penerima KIP Kuliah STIFERA berasal dari berbagai daerah, seperti Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Demak, Pati, Grobogan, Rembang, Salatiga, hingga Provinsi Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa program mampu menjangkau calon mahasiswa dari berbagai wilayah.

6.4 Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan Program KIP Kuliah, terdapat beberapa kendala yang ditemui, antara lain:

1. Perubahan data ekonomi mahasiswa yang memerlukan proses verifikasi ulang.
2. Keterlambatan pengunggahan dokumen pada sistem KIP Kuliah.
3. Penyesuaian terhadap perubahan kebijakan dan pedoman pemerintah.
4. Adanya mahasiswa yang mengundurkan diri karena alasan pribadi.

Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi antara Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan, Program Studi, serta pihak Kementerian.

6.5 Tindak Lanjut dan Pengembangan Program

Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan Program KIP Kuliah, STIFERA Semarang melaksanakan beberapa langkah tindak lanjut, yaitu:

1. Meningkatkan sosialisasi Program KIP Kuliah kepada sekolah-sekolah mitra.
2. Memperkuat proses seleksi dan verifikasi administrasi agar lebih tepat sasaran.
3. Meningkatkan pembinaan akademik bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah.
4. Melakukan monitoring perkembangan studi secara berkala.
5. Mengembangkan sistem dokumentasi dan pelaporan berbasis digital.
6. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah dalam pelaksanaan Program KIP Kuliah.

Melalui evaluasi yang berkelanjutan, STIFERA Semarang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan Program KIP Kuliah sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa serta mendukung peningkatan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat yang memiliki potensi akademik namun mengalami keterbatasan ekonomi.

6.6 Monitoring Akademik Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

Program Beasiswa Yayasan Peduli Foundation merupakan salah satu bentuk kerja sama strategis antara STIFERA Semarang dengan Yayasan Peduli Foundation dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi putra-putri daerah, khususnya dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kerja sama ini telah dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang menjadi dasar pelaksanaan program beasiswa. Melalui kemitraan tersebut, Yayasan Peduli Foundation bersama STIFERA berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada lulusan SMA/ sederajat yang memiliki prestasi akademik, motivasi belajar tinggi, namun mengalami keterbatasan ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi di bidang farmasi.

Program ini memiliki fokus utama pada calon mahasiswa yang berasal dari Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur, sebagai bentuk kepedulian sosial pendiri Yayasan Peduli Foundation yang berasal dari wilayah tersebut dan memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Mahasiswa penerima Beasiswa Yayasan Peduli Foundation memperoleh bantuan pendidikan secara penuh (*full scholarship*) selama menjalani studi di STIFERA Semarang.

Fasilitas yang diberikan meliputi:

1. Pembiayaan biaya pendidikan selama masa studi.
2. Bantuan biaya hidup setiap bulan.
3. Bantuan pengadaan buku dan kebutuhan akademik.
4. Pembinaan karakter dan motivasi belajar.
5. Pendampingan selama proses pendidikan.

Dengan adanya dukungan tersebut, mahasiswa dapat lebih fokus menyelesaikan studi tanpa terbebani oleh kendala ekonomi.

Hingga Tahun 2025, Program Beasiswa Yayasan Peduli Foundation telah membiayai 13 mahasiswa, yang terdiri atas 12 mahasiswa Program Sarjana Farmasi dan 1 mahasiswa Program Diploma III Farmasi.

Rekapitulasi Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah
D3 Farmasi	1
S1 Farmasi	12
Total	13 Mahasiswa

Rekapitulasi Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah
2022	11
2023	2
Total	13 Mahasiswa

Sebaran Asal Mahasiswa untuk Program Beasiswa Yayasan Peduli Foundation didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya wilayah Pulau Flores.

Sebaran asal mahasiswa meliputi:

1. Kabupaten Manggarai
2. Manggarai Barat
3. Ngada
4. Nagakeo
5. Ruteng
6. Ndoso
7. Satarmese
8. Golewa
9. Reok
10. Langke Rembong

Selain itu terdapat satu mahasiswa berasal dari Kota Semarang.

Komposisi penerima beasiswa menunjukkan bahwa:

Asal Mahasiswa	Jumlah
Provinsi Nusa Tenggara Timur	12
Jawa Tengah	1
Total	13 Mahasiswa

Hal ini menunjukkan bahwa program benar-benar berfokus pada pemberdayaan putra-putri daerah Nusa Tenggara Timur.

Dampak Program untuk Program Beasiswa Yayasan Peduli Foundation memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa maupun STIFERA Semarang.

Bagi mahasiswa, program ini memberikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan tinggi tanpa terbebani biaya pendidikan maupun biaya hidup sehingga mereka dapat lebih fokus pada peningkatan prestasi akademik dan pengembangan kompetensi.

Bagi STIFERA Semarang, program ini memberikan dampak positif berupa:

1. meningkatnya akses pendidikan tinggi bagi masyarakat di wilayah 3T;
2. meningkatnya jumlah mahasiswa asal Nusa Tenggara Timur;
3. memperkuat implementasi Merdeka Belajar melalui pemerataan akses pendidikan;
4. memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga filantropi;
5. memperkuat branding STIFERA sebagai perguruan tinggi farmasi yang peduli terhadap pemerataan pendidikan nasional.

Selain itu, keberadaan mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai kabupaten di Pulau Flores memperkaya keberagaman budaya di lingkungan kampus sekaligus memperkuat semangat kebhinekaan dalam kehidupan akademik.

6.7 Komitmen Keberlanjutan Program

STIFERA Semarang bersama Yayasan Peduli Foundation berkomitmen untuk melanjutkan dan mengembangkan program beasiswa ini secara berkelanjutan. Pengembangan program diarahkan pada peningkatan jumlah penerima beasiswa, perluasan wilayah sasaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, serta penguatan pembinaan akademik dan karakter mahasiswa. Melalui sinergi ini diharapkan semakin banyak putra-putri daerah, khususnya dari wilayah 3T, yang memperoleh kesempatan menempuh pendidikan tinggi di bidang farmasi dan kembali mengabdikan di daerah asalnya sebagai tenaga kesehatan yang profesional dan berintegritas.

Profil Singkat Penerima Beasiswa Peduli

Uraian	Jumlah
Total Penerima Beasiswa	13 Mahasiswa
Angkatan 2022	11 Mahasiswa
Angkatan 2023	2 Mahasiswa
Program Studi D3 Farmasi	1 Mahasiswa
Program Studi S1 Farmasi	12 Mahasiswa
Berasal dari NTT	12 Mahasiswa (92,3%)
Berasal dari Jawa Tengah	1 Mahasiswa (7,7%)

Analisis: Komposisi penerima beasiswa ini menunjukkan bahwa Program Beasiswa Yayasan Peduli Foundation telah tepat sasaran. Sebanyak 92,3% penerima berasal dari

Provinsi Nusa Tenggara Timur, terutama Pulau Flores, sehingga program ini menjadi bukti nyata komitmen STIFERA Semarang dan Yayasan Peduli Foundation dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat dari wilayah yang masih memerlukan dukungan pendidikan. Program ini sekaligus menjadi salah satu program unggulan (flagship scholarship) STIFERA dalam mendukung pemerataan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia Timur.

6.8 Beasiswa Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera

Beasiswa Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera merupakan salah satu program unggulan yang diselenggarakan sebagai bentuk komitmen yayasan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik terbaik. Program ini menjadi bagian dari implementasi visi Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera yang telah berkiprah lebih dari 68 tahun dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

Di STIFERA Semarang, beasiswa prestasi diberikan kepada mahasiswa Program Diploma III Farmasi dan Program Sarjana Farmasi berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) tertinggi pada setiap angkatan dengan tetap memenuhi persyaratan akademik yang berlaku. Pemberian beasiswa ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIFERA sebagai bentuk legalitas pelaksanaan program.

Tujuan Program Beasiswa

Program Beasiswa Prestasi bertujuan untuk:

1. memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik terbaik;
2. meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian akademiknya;
3. menciptakan budaya akademik yang kompetitif dan berkualitas;
4. mendukung peningkatan mutu lulusan STIFERA Semarang.

Beasiswa diberikan dalam bentuk pembebasan biaya Satuan Kredit Semester (SKS) pada semester berjalan dan dilaksanakan setiap semester (Gasal dan Genap).

Pelaksanaan Tahun Akademik 2024/2025

Pada Tahun Akademik 2024/2025, STIFERA menetapkan penerima Beasiswa Prestasi sebanyak 18 penghargaan, terdiri atas 9 mahasiswa pada Semester Gasal dan 9 mahasiswa pada Semester Genap. Penetapan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi akademik semester sebelumnya.

Rekapitulasi Penerima Beasiswa Prestasi

Semester	Jumlah Penerima
Gasal 2024/2025	9 mahasiswa
Genap 2024/2025	9 mahasiswa
Total Penghargaan	18

Sebaran Program Studi

Selama Tahun Akademik 2024/2025, penerima beasiswa berasal dari kedua program studi yang diselenggarakan STIFERA.

Program Studi	Semester Gasal	Semester Genap	Total
D3 Farmasi	5	5	10
S1 Farmasi	4	4	8
Jumlah	9	9	18

Data tersebut menunjukkan bahwa kesempatan memperoleh beasiswa diberikan secara proporsional kepada mahasiswa Program Diploma III maupun Sarjana Farmasi berdasarkan capaian akademik terbaik pada masing-masing angkatan.

Manfaat Program

Program Beasiswa Prestasi memberikan manfaat yang besar, baik bagi mahasiswa maupun institusi.

Bagi mahasiswa, beasiswa menjadi bentuk apresiasi atas prestasi akademik yang telah dicapai sekaligus memberikan keringanan biaya pendidikan sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Bagi STIFERA Semarang, program ini mendorong terciptanya budaya kompetisi akademik yang sehat, meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar terbaik, serta mendukung peningkatan mutu lulusan. Selain itu, keberadaan program beasiswa internal menjadi salah satu daya tarik bagi calon mahasiswa baru karena menunjukkan komitmen institusi dalam memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi.

Evaluasi Program

Pelaksanaan Beasiswa Prestasi Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa sistem penghargaan akademik di STIFERA telah berjalan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Penentuan penerima didasarkan pada data akademik resmi yang dikeluarkan oleh Program Studi dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIFERA.

Program ini diharapkan terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu program unggulan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera dalam meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat budaya akademik yang unggul, serta mendukung pencapaian visi

STIFERA sebagai perguruan tinggi farmasi yang menghasilkan lulusan profesional, berintegritas, dan berdaya saing.

Program Beasiswa Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera Tahun Akademik 2024/2025

Indikator	Capaian
SK Semester Gasal	Nomor 100/STIFERA/IX/2024
SK Semester Genap	Nomor 021/STIFERA/II/2025
Total Penerima Penghargaan	18
Penerima Semester Gasal	9 mahasiswa
Penerima Semester Genap	9 mahasiswa
Bentuk Beasiswa	

Pemberian Beasiswa Prestasi selanjutnya Tahun Akademik 2025/2026 merupakan wujud nyata komitmen Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang dalam membangun budaya akademik yang unggul melalui sistem penghargaan kepada mahasiswa berprestasi. Beasiswa ini tidak hanya memberikan keringanan biaya pendidikan, tetapi juga menjadi bentuk apresiasi institusi terhadap kerja keras, kedisiplinan, dan capaian akademik mahasiswa yang telah menunjukkan prestasi terbaik pada setiap angkatan.

Melalui kebijakan ini, STIFERA Semarang berharap dapat memotivasi seluruh mahasiswa untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, mempertahankan prestasi akademik, serta mengembangkan potensi diri secara optimal. Program beasiswa prestasi juga menjadi bagian dari strategi institusi dalam meningkatkan mutu lulusan, menciptakan iklim kompetisi akademik yang sehat, serta mendukung pencapaian visi STIFERA sebagai perguruan tinggi farmasi yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

Ke depan, STIFERA Semarang bersama Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera akan terus mempertahankan dan mengembangkan program Beasiswa Prestasi sebagai salah satu bentuk investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, sehingga semakin banyak mahasiswa yang termotivasi untuk berprestasi dan memberikan kontribusi terbaik bagi institusi, profesi kefarmasian, serta masyarakat.

BAB VII

MONITORING, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROGRAM BEASISWA

Pengelolaan program beasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang tidak berhenti pada proses penetapan penerima beasiswa, tetapi dilanjutkan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program beasiswa terlaksana secara efektif, tepat sasaran, serta memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa dan institusi.

Monitoring dan evaluasi juga menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan serta mendukung tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel.

7.1 Monitoring Program Beasiswa

Monitoring dilakukan secara berkala terhadap seluruh mahasiswa penerima beasiswa untuk mengetahui perkembangan akademik, kepatuhan terhadap ketentuan program, serta efektivitas pelaksanaan beasiswa.

Kegiatan monitoring meliputi:

1. Pemantauan status akademik mahasiswa setiap semester.
2. Evaluasi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
3. Monitoring keaktifan mengikuti perkuliahan, praktikum, dan kegiatan akademik.
4. Pemantauan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun kompetisi ilmiah.
5. Monitoring keberlanjutan studi hingga mahasiswa menyelesaikan pendidikan.

Monitoring dilaksanakan oleh Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan, Program Studi, serta Unit Penjaminan Mutu (LPM) sesuai tugas dan kewenangannya.

7.2 Evaluasi Program Beasiswa

Evaluasi dilakukan secara periodik untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program beasiswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Aspek yang dievaluasi meliputi:

1. Ketepatan Sasaran
Menilai apakah penerima beasiswa telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada masing-masing program.
2. Prestasi Akademik Penerima
Mengukur perkembangan akademik mahasiswa selama menerima beasiswa, termasuk tingkat kelulusan tepat waktu dan capaian akademik.

3. Efektivitas Pengelolaan

Menilai pelaksanaan proses sosialisasi, seleksi, administrasi, penyaluran, dan pelaporan program beasiswa.

4. Kepuasan Penerima Beasiswa

Mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pengelolaan beasiswa sebagai dasar peningkatan kualitas layanan.

5. Dampak Program Menilai kontribusi program beasiswa terhadap:

- a. peningkatan akses pendidikan tinggi;
- b. peningkatan jumlah mahasiswa baru;
- c. peningkatan prestasi akademik mahasiswa;
- d. peningkatan angka kelulusan;
- e. penguatan citra STIFERA Semarang sebagai perguruan tinggi yang peduli terhadap pemerataan pendidikan.

7.3 Pengembangan Program Beasiswa

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu, STIFERA Semarang terus melakukan pengembangan program beasiswa secara berkelanjutan.

Strategi pengembangan yang dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa sesuai kemampuan institusi dan yayasan.
2. Memperluas jangkauan penerima beasiswa dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) di Indonesia.
3. Mengembangkan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, industri farmasi, rumah sakit, apotek, serta lembaga donor dalam penyediaan program beasiswa.
4. Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional melalui Program Beasiswa Pendidikan Full Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera.
5. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan beasiswa yang lebih terintegrasi, efektif, dan mudah diakses oleh mahasiswa.
6. Melaksanakan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan beasiswa secara berkala berdasarkan hasil monitoring dan kebutuhan institusi.
7. Menjalin Kerjasama dengan mitra untuk memberikan beasiswa

7.4 Indikator Keberhasilan Program Beasiswa

Keberhasilan program beasiswa diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

No	Indikator	Ukuran Keberhasilan
1	Akses pendidikan	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa
2	Pemerataan pendidikan	Bertambahnya mahasiswa dari wilayah 3T dan luar negeri
3	Prestasi akademik	Meningkatnya IPS/IPK penerima beasiswa
4	Retensi mahasiswa	Rendahnya angka putus studi penerima beasiswa
5	Kelulusan	Meningkatnya persentase kelulusan tepat waktu
6	Kepuasan layanan	Tingginya kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan beasiswa
7	Tata kelola	Pengelolaan beasiswa yang transparan, akuntabel, dan terdokumentasi
8	Branding institusi	Meningkatnya minat calon mahasiswa melalui program beasiswa

7.5 Tindak Lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan program perbaikan dan pengembangan pengelolaan beasiswa pada tahun berikutnya.

Tindak lanjut yang dilakukan meliputi:

1. penyempurnaan kebijakan dan pedoman pengelolaan beasiswa;
2. peningkatan kualitas proses seleksi agar semakin objektif dan tepat sasaran;
3. penguatan sosialisasi program beasiswa kepada sekolah mitra dan masyarakat;
4. peningkatan pembinaan akademik bagi mahasiswa penerima beasiswa;
5. pengembangan jejaring kerja sama dengan pemerintah, yayasan, dunia usaha, dan mitra internasional;
6. peningkatan sistem dokumentasi, pelaporan, dan digitalisasi pengelolaan beasiswa.

Program beasiswa merupakan salah satu instrumen strategis STIFERA Semarang dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif, bermutu, dan berkeadilan. Melalui monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, setiap program beasiswa dapat dikelola secara profesional serta terus disempurnakan agar memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa maupun institusi.

Ke depan, STIFERA Semarang berkomitmen untuk terus memperkuat program beasiswa sebagai salah satu keunggulan institusi (*institutional excellence*). Dukungan Yayasan

Perguruan Nasional Nusaputera yang telah berkiprah di bidang pendidikan selama lebih dari 68 tahun, dipadukan dengan tata kelola yang baik dan jejaring kerja sama yang luas, menjadi fondasi dalam memperluas akses pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa berprestasi, mahasiswa dari keluarga kurang mampu, mahasiswa asal wilayah 3T, serta mahasiswa internasional. Dengan demikian, program beasiswa tidak hanya menjadi bantuan finansial, tetapi juga investasi jangka panjang dalam mencetak lulusan farmasi yang unggul, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan kesehatan di Indonesia maupun di tingkat global.

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Program beasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) Semarang merupakan salah satu bentuk komitmen institusi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi yang bermutu, inklusif, dan berkeadilan. Melalui berbagai skema beasiswa yang bersumber dari Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera, Pemerintah, maupun mitra kerja sama, STIFERA berupaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik, berasal dari keluarga kurang mampu, mahasiswa dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), serta mahasiswa internasional untuk memperoleh pendidikan tinggi di bidang kefarmasian.

Pengelolaan program beasiswa telah dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur, mulai dari perencanaan, sosialisasi, seleksi, penetapan penerima, penyaluran bantuan pendidikan, monitoring, hingga evaluasi secara berkala. Seluruh proses tersebut mengacu pada prinsip transparansi, objektivitas, akuntabilitas, efektivitas, dan keadilan, sehingga bantuan pendidikan dapat disalurkan secara tepat sasaran dan memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa.

Keberhasilan penyelenggaraan program beasiswa tidak terlepas dari dukungan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera yang selama lebih dari 68 tahun berkomitmen mengembangkan dunia pendidikan, serta berbagai mitra strategis yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu bentuk nyata kolaborasi tersebut adalah kerja sama dengan Yayasan Peduli dalam penyelenggaraan beasiswa penuh bagi mahasiswa asal Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang mencakup pembiayaan pendidikan, biaya hidup, dan kebutuhan akademik selama masa studi.

Program beasiswa juga telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru, khususnya dari wilayah 3T dan luar negeri, meningkatnya motivasi belajar mahasiswa, serta memperkuat citra STIFERA Semarang sebagai perguruan tinggi farmasi yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pemerataan akses pendidikan. Dengan demikian, program beasiswa tidak hanya menjadi instrumen bantuan finansial, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam mencetak tenaga kefarmasian yang unggul, berintegritas, dan siap mengabdikan kepada masyarakat.

8.2 Rekomendasi

Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan program beasiswa di masa mendatang, STIFERA Semarang merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mempertahankan dan meningkatkan komitmen institusi dalam penyelenggaraan berbagai program beasiswa sebagai bagian dari strategi peningkatan akses pendidikan tinggi.
2. Memperluas kerja sama dengan pemerintah, yayasan, dunia usaha, industri farmasi, rumah sakit, lembaga filantropi, dan mitra internasional untuk meningkatkan jumlah dan variasi program beasiswa.
3. Meningkatkan kuota penerimaan mahasiswa penerima beasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang berasal dari wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), daerah kepulauan, serta mahasiswa internasional.
4. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan beasiswa yang terintegrasi dan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kemudahan akses informasi bagi calon penerima beasiswa.
5. Meningkatkan pembinaan akademik, pengembangan karakter, kepemimpinan, serta kompetensi profesional bagi mahasiswa penerima beasiswa agar mampu menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan tata kelola program beasiswa sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan tinggi.
7. Mengembangkan jejaring alumni penerima beasiswa sebagai mitra strategis dalam promosi institusi, pembinaan mahasiswa, serta pengembangan program beasiswa pada masa mendatang.
8. Menjadikan program beasiswa sebagai salah satu keunggulan (flagship program) STIFERA Semarang dalam mendukung branding institusi sebagai perguruan tinggi farmasi yang unggul, inklusif, dan peduli terhadap pemerataan pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

8.3 Penutup

Laporan Pelaksanaan Program Beasiswa untuk Mahasiswa STIFERA Semarang Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi dalam mengelola program beasiswa secara profesional, transparan, dan akuntabel. Selain menjadi dokumen administrasi, laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan beasiswa, bahan evaluasi bagi pimpinan, serta dokumen pendukung dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan proses akreditasi.

Ke depan, STIFERA Semarang akan terus memperkuat sinergi dengan Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera, pemerintah, dunia usaha, industri, dan berbagai mitra strategis untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan tinggi bagi generasi

muda Indonesia. Melalui semangat "Pendidikan untuk Semua", STIFERA berkomitmen menghadirkan pendidikan farmasi yang tidak hanya unggul dalam mutu akademik, tetapi juga memberikan dampak sosial yang nyata melalui penyediaan akses pendidikan bagi mahasiswa berprestasi, kurang mampu, berasal dari wilayah 3T, serta mahasiswa internasional. Dengan komitmen tersebut, STIFERA Semarang berharap dapat terus berkontribusi dalam mencetak tenaga kefarmasian yang profesional, berintegritas, dan mampu menjawab tantangan pembangunan kesehatan di tingkat nasional maupun global.



LAPORAN PENGELOLAAN BEASISWA STIFERA

(SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG)

TAHUN 2025



STIFERA SEMARANG

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang

📍 Jl. Srandol Wetan No, 24, Banyumanik
Semarang, Jawa Tengah 50263

☎ (024) 7474 104

🌐 www.stifera.ac.id

✉ info@stifera.ac.id

